



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI

Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 1905/I1.C02/PR/2020

22 April 2020

Sifat : Penting

Tentang : Penyediaan laboratorium terstandardisasi BSL2

Yth. Rektor Institut Teknologi Bandung
Prof. Reini Wirahadikusumah
Di tempat

Dengan hormat,

Berkaitan dengan penyebaran Covid19 yang semakin meluas, partisipasi aktif ITB sangat diperlukan dalam upaya memutus rantai penyebaran virus corona.

Beberapa hal yang perlu menjadi perhatian antara lain:

1. Keterbatasan laboratorium yang terstandardisasi sehingga kapasitas pemeriksaan sampel swab yang ada saat ini masih sangat terbatas, bahkan membutuhkan antrean hingga 7 hari.
2. Volume sampel uji akan semakin masif untuk beberapa periode yang akan datang, sehingga membutuhkan ketersediaan sarana dan prasarana yang lebih banyak dan memadai.
3. Diagnosis dan analisis sampel membutuhkan dukungan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi keilmuan Biologi Molekuler.

Kendala ini menjadi penyebab banyak pasien yang tidak tertangani dengan baik, karena hasil pemeriksaan sering kali terlambat, bahkan pada beberapa kasus baru diperoleh setelah pasien meninggal dunia.

Sebagai langkah lanjut, kami memohon Rektor ITB dapat mendukung upaya kegiatan pemeriksaan sampel *swab* di kampus ITB. Selain persetujuan terhadap penggunaan fasilitas laboratorium di Pusat Penelitian Nanosains dan Nanoteknologi, Gedung *Center of Advanced Science* (CAS), SITH menawarkan salah satu laboratorium di Gedung Labtek XI yang dapat distandardisasi hingga memenuhi syarat level keamanan BSL2. Keputusan ini telah disetujui oleh komunitas di SITH dan lebih lanjut membutuhkan persetujuan Rektor ITB serta dukungan pihak yang kompeten. Sejak awal, SITH-ITB telah mendedikasikan mahasiswa, staf dosen, dan fasilitas berupa mesin PCR (*Polymerase Chain Reaction*) beserta kelengkapannya dalam membantu analisis sampel *swab*. Keberadaan laboratorium terstandar BSL2 di dalam kampus dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan yang telah disebutkan di atas.

Perlu dipahami bahwa kegiatan analisis di laboratorium ini tidak termasuk yang berisiko tinggi mengingat sampel yang ditangani adalah material virus inaktif. Sampel yang ditangani tidak membutuhkan biakan hidup, sehingga tidak berpotensi menjadi sumber penyebaran. Kegiatan ini juga tentunya berpedoman pada SOP (*standard operational procedure*) yang mendahulukan prinsip keamanan, kehati-hatian, kesehatan, dan keselamatan sivitas akademika ITB.

Atas perhatian dan kerja sama Ibu Rektor, saya sampaikan terimakasih.

Bandung, 22 April 2020

Dekan,

Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha
NIP 19650522199001 1002

Tembusan:

1. Para Wakil Dekan di lingkungan SITH-ITB
2. Senat SITH

